**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat karena perubahan fundamental dapat dilakukan melalui pendidikan, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab. Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Hal ini sejalan dengan penjelasan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS dalam pelaksanaan Soemantri (Yaba, 2010) menilai “pembelajaran IPS sangat menjemukan karena penyajiannya bersifat monoton, sehingga siswa kurang antusias dan mengakibatkan pembelajaran kurang menarik”. Sedangkan dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa mampu berpikir kritis, namun kenyataannya sering ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam memahami, menjawab soal-soal pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPS perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sejalan dengan itu Wachidi (Solihatin, 2009: 262) merumuskan tujuan pokok pengajaran ilmu pengetahuan sosial, yaitu:

(1) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya; (2) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia lainnya; (3) Memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan Tuhannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS mempunyai nilai yang strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, dan bermoral semenjak dini. Namun pada kenyataannya kondisi di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar diperoleh data bahwa sebagian siswa tidak mampu memahami pembelajaran IPS dikarenakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Rendahnya hasil pembelajaran IPS disebabkan oleh banyak faktor diantaranya: (1) guru dalam melaksanakan pelajaran IPS saat ini masih bersifat konvensional; (2) guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis; (3) guru tidak meningkatkan terjalinnya interaksi 2 arah dalam proses belajar mengajar; (4) guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif dalam interaksi belajar mengajar dan; (5) guru menggunakan model pembelajaran yang tidak melibatkan semua siswa sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa dalam kelas. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPS: (1) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan; (2) siswa bermain-main dalam proses pembelajaran; (3) siswa tidak dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya; (4) siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan; (5) siswa kurang memacu motivasi siswa untuk mengapresiasi materi ajar. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah.

Permasalahan di atas memberikan dampak buruk bagi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun ajaran 2015/2016 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal tersebut dapat dilihat pada rekap nilai ulangan semester I mata pelajaran IPS yaitu dari 38 jumlah keseluruhan siswa, hanya 23 orang siswa saja atau 60% yang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) artinya masih dibawah standar ketuntasan yang ditentukan di SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS adalah model *student facilitator and explaining* merupakan suatu model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya. Langkah-langkah pembelajaran dengan model *student facilitator and explaining* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi, memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya baik melalui bagan atau peta konsep maupun yang lainnya, guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, guru menjelaskan semua materi yang disajikan pada saat itu, dan penutup. Menurut (Trianto, 2012: 35) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran (*student facilitator and expalining)* menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan penyajian materi yang dilakukan dengan menghubungkan kegiatan sehari-hari dan lingkungan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran *student facilitator and explaining* ini memanfaatkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Model pembelajaran ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2012) dapat disimpulkan “pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Ujung Pandang Baru Kota Makassar. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dari kemampuan anak bekerjasama dalam setiap kelompok dan menjawab soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan uraian yang tertera di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran mata pelajaran IPS perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil belajar, maka peneliti bersama guru ingin berusaha meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hal ini mendorong penulis untuk mengambil judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *student facilitator and explaining* sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis/lembaga pendidikan, sebagai informasi bagi guru-guru di sekolah dasar bahwa pentingnya penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran IPS dan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan proses pembelajaran untuk masa-masa yang akan datang, sehingga memperluas pengetahuan dalam mengenal model pembelajaran yang kreatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran berupa penggeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencapai hasil.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi siswa, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
6. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa model *student facilitator and explaining* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
7. Bagi sekolah, memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **KAJIAN PUSTAKA**

**Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

* 1. **Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajan dimana siswa belajar mempersentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainya. Dalam pembelajaran *student facilitator and explaining* ini memanfaatkan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa dan fenomena yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan konsep yang akan dibahas. Menurut (Tarigan, 2011: 23) mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran ini akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam merancang materi pembelajaran yang akan dipresentasikan maka siswa akan lebih bisa mengerti dan mampu memahaminya untuk mengungkapkan ide, selain itu juga dapat mengajak siswa mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasan berpendapat.

Selanjutnya (Suyatno, 2011: 4) mengemukakan:

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* (bermain perang) adalah merupakan pembelaharan dimana siswa atau peserta didik belajar mempersentasikan ide atau pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dilakukan dengan cara penguasaan siswa terhadap bahan-bahan pembelajaran melalui imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri dalam mengembangkan potensi mengungkapkan gagasannya.

* 1. **Prinsip Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Kemampuan menyesuaikan diri bisa dilakukan dengan baik apabila didukung oleh pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Dalam kerangka inilah peranan guru di tengah-tengah dunia pendidikan menjadi sangat penting. Pembelajaran *student facilitator and explaining*merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik.

Salah satu prinsip model pembelajaran yang dikemukakan oleh Adam (Prasetyo, 2012: 21) bahwa:

Untuk memperbanyak pengalaman serta meningkatkan motivasi belajar yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Student facilitator and explaining. Dikatakan dari hasil penelitiannya bahwa dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, keaktifan dan rasa senang siswa dapat terjadi. Sehingga sangat cocok di pilih guru untuk digunakan pada pembelajaran bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat maka disimpulkan bahwa prinsip model *student facilitator and explaining* atau bermain peran ini merupakan suatu cara penguasaan siswa terhadap beberapa keterampilan-keterampilan diantaranya ketrampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan pemahaman pada teks bacaan, dan keterampilan seni dalam memerankan seorang tokoh sesuai konteks bacaan dalam keadaan riang.

* 1. **Tujuan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran*student facilitator and explaining*. Adapun tujuan model pembelajaran*student facilitator and explaining* menurut (Aswan, 2013) yaitu:

* + - 1. Hasil Akademik

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat memberi keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah, jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya, yang mempunyai orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, siswa kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat di dalam materi tertentu.

* + - 1. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran*student facilitator and explaining* adalah penerimaan yang luas terhadap orang berbeda ras, budaya, kelas sosial, kemampuan maupun ketidakmampuan. Model pembelajaran*student facilitator and explaining* meningkatkan hubungan kerjasama antar teman memacu anak untuk semakin maju dan bekerja.

* + - 1. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari model pembelajaran*student facilitator and explaining* ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Model pembelajaran*student facilitator and explaining* dapat meningkatkan daya nalar dan daya pikir anak serta dapat mengurangi kegiatan menghafal.

* 1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Model Pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Menurut Suyatno (2011: 12) mengemukakan langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah sebagai berikut:

* + - 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
      2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
      3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran
      4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
      5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
      6. Penutup
  1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining.***

Menurut Chrisan Nur (Hidayanti, 2012: 56) dalam setiap pelaksanaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tentunya memiliki kelebihan dan beragam kekurangan. Berikut ini akan dipaparkan beberapa kelebihan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu:

* + - 1. Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain;
      2. Dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut;
      3. Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit;
      4. Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi;
      5. Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar;
      6. Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar; dan
      7. Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan.

Selanjutnya, menurut Chrisan Nur (Hidayanti, 2012: 56) akan dipaparkan beberapa kekurangan tentang model pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil;
2. Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif;
3. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran); dan
4. Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.

Maka dari kekurangan tersebut cara mengatasinya adalah dengan memberikan suatu percobaan yang berbeda kepada siswa sehingga semua siswa mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya sehingga tidak ada siswa yang pasif.

**Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

* + - * 1. **Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. Selain itu penekanan misi dari pendidikan IPS adalah bukan sebatas mencocoki siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memenuhi dan ikut serda dalam melakoni kehidupan masyarakat di lingkungannya. Oleh karna itu, rancangan pebelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

Mortorella (Solihatin, 2009: 14) mengatakan bahwa:

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Sejalan dengan Nasution (Supriatna, 2012: 4) bahwa:

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengelola, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relantionship* (kemanusiaan) sehingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu dari berbagai ilmu social yang terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

* + - * 1. **Tujuan IPS**

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pengajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi besar di dalam menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut. Secara khusus tujuan pengajaran IPS di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi empat komponen. Keempat tujuan tersebut tidak terpisahkan atau berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan dan saling behubungan. Keempat tujuan tersebut sesuai dengan perkembangan pendidikan IPS sampai pada saat sekarang. Menurut Supritna (2012: 4) keempat komponen tersebut adalah:

(1) memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang; (2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah informasi; (3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat; dan (4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/berperan serta dalam kehidupan sosial.

Bedasarkan penjelasan di atas mata pelajaran IPS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang tejadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri.

**Hakikat Hasil Belajar**

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingakah lakunya. Menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Menurut skinner (Sagala, 2010: 14) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara pogresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya, bila ia tak belajar maka responnya menurun.

Bloom (Suprijono, 2010: 6) mendefinisikan bahwa:

Hasil belajar adalah mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Domin kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan) *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain opsikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam proses belajar dengan lingkungannya dimana siswa sekolah dasar tersebut berada.

1. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar juga sering disebut prestasi belajar yang diperoleh dari proses belajar yang terungkap melalui evaluasi belajar. Setiap proses pembelajaran di sekolah, guru selalu mengharapkan agar siswa-siswanya dapat mencapai hasil yang makasimal. Namun dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat seperti yang diharapkan, sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Hadinoto (Riyanto, 2009: 28) Menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:

1. Faktor bilogis, misalnya anak yang lemah atau sering sakit, tentu tidak dapat belajar dengan baik. Siswa yang bersangkutan tidak dapat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil atau prestasi belajarnya akan berkurang. Begitupun dengan siswa yang lemah fisk dan cacat jasmani yang lain, misalnya pendengaran kuran jelas, penglihatan kurang terang dan lain-lain.
2. Faktor psikologi yang turtu mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar siswa , antara lain: (a) intelegensi; (b) bakat; (c) minat; (d) perhatian; dan (e) konstelasi psikis yang lain.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam suatu bidang studi tergantung pada kesempatan untuk belajar dan relative terhadap bakat. Di samping itu dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu minat, sikap, perhatian dan motivasi. Motivasi belajar biasanya sangat tergantung pula pada pendekatan yang digunakan dalam proses belajar, karena itu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar.

1. **Karangka Pikir**

Kerangka pikir peneliti dibangun dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS. Terdapat beberapa aspek yang menyebabkan permasalahan yaitu aspek guru dan aspek siswa. Dari segi guru diantarannya: (1) guru dalam melaksanakan pelajaran IPS saat ini masih bersifat konvensional; (2) guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis; (3) guru tidak meningkatkan terjalinnya interaksi 2 arah dalam proses belajar mengajar; (4) guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif dalam interaksi belajar mengajar dan; (5) guru menggunakan model pembelajaran yang tidak melibatkan semua siswa sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa dalam kelas. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPS: (1) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan; (2) siswa bermain-main dalam proses pembelajaran; (3) siswa tidak dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya; (4) siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan; (5) siswa kurang memacu motivasi siswa untuk mengapresiasi materi ajar.

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Guru sebagai *input* pelaksana proses pembelajaran harus mampu menggunakan pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* membantu para siswa menemukan makna dalam pelajaran mereka dengan cara menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan keseharian mereka, sehingga apa yang mereka pelajari melekat dalam ingatan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan urain di atas, secara teoretis melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Aspek Siswa

1. Siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan;
2. Siswa bermain-main dalam proses pembelajaran;
3. Siswa tidak dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya;
4. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan;
5. Siswa kurang memacu motivasi siswa untuk mengapresiasi materi ajar.

Aspek Guru

1. Guru dalam melaksanakan pelajaran IPS saat ini masih bersifat konvensional;
2. Guru hanya membentuk budaya menghafal dan bukan berpikir kritis;
3. Guru tidak meningkatkan terjalinnya interaksi 2 arah dalam proses belajar mengajar;
4. Guru dalam proses belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif dalam interaksi belajar mengajar dan;
5. Guru menggunakan model pembelajaran yang tidak melibatkan semua siswa sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa dalam kelas.

Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Rendah

Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

* + - 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
      2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
      3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran
      4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
      5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
      6. Penutup

Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran IPS Meningkat

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitan

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diterapkan pada mata pelajaran IPS maka hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Biklen (Iskandar, 2011: 13) dalah sebagai berikut:

(a) dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; (b) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, dan; (c) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome.*

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang berupa informasi berbentuk yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari tindakan kelas yakni tindakan-tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.Tipe tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2011) mengemukakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.Proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat diterapkan melalui beberapa model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining.*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* (bermain perang) adalah merupakan pembelajaran dimana siswa belajar mempersentasikan ide atau pendapat pada rekan siswa lainnya. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* dilakukan dengan cara penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran melalui imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipandang dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa, dimana aspek siswa dapat menguasai pelajaran dan dapat menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru secara tepat dan benar. Sedangkan aspek guru akan berhasil apabila proses pembelajaran diselesaikan dengan baik dan sistematis.

1. **Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pada tahun ajaran 2014/2015, yang direncanakan pada semester genap. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dengan jumlah siswa 38 orang. Jumlah siswa laki-laki 21 orang dan 17 orang jumlah siswa perempuan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dan saya peneliti yang bertindak sebagai observer dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. **Rancangan Tindakan**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan diatasi barasal dari penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

**SIKLUS II**

Observasi

Berhasil

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

* 1. Perencanaan
     1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
     2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
     3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
     4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
     5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
     6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

Hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
4. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisisi Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data mengenai hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif dan digunakan analisis deskriptif. Sedangkan data hasil observasi dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik analisis data kualitatif ini dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Iskandar 2011: 255) yang terdiri dari 3 tahap kegiatan yaitu: (1) Mereduksi data, (2) Menyajikan data, (3) Menarik kesimpilan dan verivikasi.

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Penafsiran data kualitatif diskriptif dilakukan dengan persamaan berikut:

Skor Perolehan

* + - * 1. Nilai Akhir = x 100%

Skor Maksimal

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa

* + - * 1. Rata-rata = x 100%

Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Mencapai KKM

* + - * 1. Ketuntasan Belajar = x 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

* + - * 1. Ketidaktuntasan Belajar = x 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan belajar mengajar guru dan siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, yaitu:

Tabel 3.1. Indikator keberhasilan proses guru dan siswa menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar).

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 80 – 100 | Baik (B) |
| 60 – 79 | Cukup (C) |
| 0 – 59 | Kurang (K) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah sesuai dengan kriteria standar ketetapan Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.2. Indikator keberhasilan Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar).

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 70 – 85 | Baik (B) |
| 56 – 69 | Cukup (C) |
| 41 – 55 | Kurang (K) |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + 1. **Hasil Penelitian**
       1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2016 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 4 April 2016 peneliti bersama guru melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di kelas IV dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I yaitu

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
    2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
    3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
    4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
    5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
    6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
  1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dilaksanakan tiga kali pertemuan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 11 April 2016 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016 yang diikuti oleh 38 orang siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Proses pembelajaran mengenai materi perkembangan teknologi melalui guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit).

Kegiatan ini guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiataan berdoa sebelum pelajaran dimulai, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan pokok dan sub pokok bahasan, melakukan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang telah dipelajarinya dan menggali berbagai pengetahuan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang. Akhir pertemuan atau akhir siklus I diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus I selama dua kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

1. **Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan terhadap penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru sejawat, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. **Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Pelaksanaan kegiatan siklus I pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar menunjukkan bahwa guru tidak melaksanakan dengan baik semua aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 3 aspek yang berada pada kategori cukup dan 2 aspek berada dalam kategori kurang. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan cukup karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas tanpa guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan cukup karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena guru hanya menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran tanpa guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep dan mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.
2. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan kurang karena guru hanya meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya tanpa guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa dan menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya memperoleh skor 53% dan berada pada kategori kurang (K). Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 1 aspek yang berada pada kategori baik, 3 aspek pada kategori cukup dan 1 aspek pada kategori kurang. Adapun penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan atau peta konsep tanpa guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep
3. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan cukup karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran hanya saja guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu

1. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan kurang karena guru hanya meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya tanpa guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa dan menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya 66% dan berada pada kategori cukup (C). Dengan demikian aktivitas mengajar guru belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

* + 1. **Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus I**

Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I selama dua kali pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus I pertemuan I menunjukkan aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 2 aspek pada kategori cukup dan 3 aspek pada kategori kurang.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan cukup karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menulis kesimpulan dibuku tulisnya tanpa siswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis.
2. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan cukup karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing tanpa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama tanpa siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD dan bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran tanpa siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya dan bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta tanpa siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis dan bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 48% dan berada pada kategori kurang (K). Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati terdapat 4 aspek pada kategori cukup dan 1 aspek pada kategori kurang.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD hanya saja siswa tidak bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya tanpa siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
3. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan cukup karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menulis kesimpulan dibuku tulisnya tanpa siswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis.
4. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan cukup karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing tanpa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori kurang, yaitu:

1. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan kurang karena siswa hanya naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta tanpa siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis dan bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan II di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 60% dan berada pada kategori cukup (C). Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

* + 1. **Hasil Proses dan Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

1. **Segi Proses**

Selama penelitian, selain terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siklus I tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pelajaran IPS. Perubahan tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat pada setiap siklus. Lembar observasi tersebut untuk mengetahui perubahan sikap siswa selama proses belajar mengajar berlansung di kelas. Perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap positif tetapi ada pula yang negatif. Perilaku negatif siswa ditunjukkan dengan sikap tidak peduli dan masa bodoh dengan hasil yang diperoleh dan kurang antusiasnya siswa dalam menyelesaikan tugas secara kelompok serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti menjawab pertanyaan, bertanya tentang materi yang sedang dibahas dan menyimpulkan materi, bahkan dalam mempersentasikan hasil diskusinya kurang serius dan tidak berani. Pada saat jam pelajaran kadang-kadang terlihat melakukan kegiatan seperti menyepelekan materi yang disampaikan, mengganggu teman, bergurau, dan berbicara dengan temannya.

Perilaku positif tampak pada sikap siswa beberapa yang antusias mengikuti pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari siswa yang merasa senang dan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan bahkan tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan. Pada saat menjawab pertanyaan siswa melaksanakannya sesuai dengan petunjuk dan serius. Hal tersebut merupakan hasil observasi secara umum.

1. **Segi Hasil Tes Belajar Siswa**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* selama dua pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh tes hasil belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 12 halaman 93.

Berdasarkan data pada lampiran 12, diperoleh gambaran bahwa dari 38 siswa kelas IV pada siklus I hanya 24 siswa atau 63% yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dari secara keseluruhan jumlah yaitu 38 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,47% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup (C). Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 40 sampai dengan nilai tertinggi 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 13% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 19 | 50% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 8 | 21% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 5 | 13% |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif terkategori sangat baik (SB) sebanyak 5 siswa atau 13%, kategori baik (B) sebanyak 19 siswa atau 50%, kemudian kategori cukup (C) sebanyak 8 siswa atau 21%, yang kategori kurang (K) sebanyak 5 siswa atau 13%, sedangkan terdapat 1 siswa atau 3% yang hasil belajar dengan kategori sangat kurang (SK).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 24 | 63% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 14 | 37% |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

Tabel di atas dari 38 siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perkembangan teknologi, 24 siswa (63%)termasuk dalam kategori tuntas dan 14 siswa (37%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan, dan hasil belajar IPS siswa, guru dan peneliti berdiskusi melakukan refleksi sebagai berikut:

1. Siswa dalam kegiatan kelompoknya masih senang protes dan mengeluh untuk mengganti anggota kelompoknya. Selain itu, siswa kurang mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
2. Siswa acuh tak acuh terhadap tugas yang diberikan dan ada pula siswa yang malu bertanya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya, sehingga ada siswa yang pasif dan hanya siswa yang berkemampuan tinggi saja yang mendominasi jalannya diskusi kelompok.
3. Siswa hanya menunggu jawaban dari temannya tanpa memahami tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini dibuktikan dengan evaluasi pada akhir pertemuan tentang tugas kelompoknya sehingga ada kelompok yang cuma perwakilannya saja yang menjawab evaluasi dari gurunya.
4. Guru lebih menyiapkan diri agar penampilan dan penyampaian materi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
5. Guru selalu memberikan bimbingan dan perhatian pada semua kelompok, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
6. Guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, nyaman, dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
7. Guru harus senantiasa memberikan arahan kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran kooperatif, bahwa dalam pembelajaran kooperatif kerjasama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan, dan penghargaan merupakan tuntutan dalam pembelajaran ini sehingga siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya.
   * + 1. **Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas IV yang sekaligus bertindak sebagai observer berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran IPS pada siklus II dilakukan dengan beberapa langkah perbaikan pada tindakan siklus I, yaitu:

1. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
2. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
3. Guru selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok supaya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
4. Guru lebih mempersiapkan diri, baik materi yang akan disampaikan maupun penampilan.

Berpijak dari uraian tersebut, peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk pertemuan selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakanpada siklus II sebagai berikut:

* + 1. Peneliti bersama guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS.
    2. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS.
    3. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang akan diterapkan.
    4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
    5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dari kinerja keberhasilan peneliti mupun instrumen data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
    6. Peneliti dan guru mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk tes tiap akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
       - 1. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dilaksanakan dua kali pertemuan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 18 April 2016 dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2016 yang diikuti oleh 38 siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Proses pembelajaran mengenai materi perkembangan teknologi melalui guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah model pembelajaran *student facilitator and explaining*.Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit).

Kegiatan ini guru memberikan persiapan kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan melakukan kegiataan berdoa sebelum pelajaran dimulai, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan pokok dan sub pokok bahasan, melakukan apersepsi yaitu mengingatkan materi yang telah dipelajarinya dan menggali berbagai pengetahuan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai materi perkembangan teknologi melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.
4. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.
5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.

Kegiatan inti pada pertemuan II relatif sama dengan langkah-langkah pada pertemuan I, akan tetapi guru mengingatkan kembali materi perkembangan teknologi. Selanjutnya pada pertemuan II membahas tentang materi lanjutan perkembangan teknologi. Akhir pertemuan atau akhir siklus II diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus II selama dua kali pertemuan.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Pada kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu perkembangan teknologi. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka hal-hal yang ditemukan saat observasi adalah sebagai berikut:

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Pelaksanaan kegiatan siklus II pada hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas mengajar guru kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, semua aktivitas yang terdapat dalam RPP dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 2 aspek yang berada pada kategori baik dan 3 aspek berada dalam kategori cukup. Diurikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis.
2. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan baik karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran tanpa guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep tanpa guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep
3. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan cukup karena guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya dan melengkapi pendapat kesimpulan yang sampaikan oleh siswa tanpa guru menulis kesimpulan dipapan tulis.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru hanya mendapatkan indikator keberhasilan 80% dan berada pada kategori baik.

Siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek mengajar guru yaitu dari 5 aspek yang diamati semuanya berada pada kategori baik (B). Dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (Kompetensi Dasar). Dikategorikan baik karena guru menyampaikan kompetensi dasar secara lisan dan menyampaikan kompetensi dasar dengan suara yang lantang dan jelas serta guru menyampaikan kompetensi dasar secara tertulis.
2. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. Dikategorikan baik karena guru menerangkan materi secara lisan dan tertulis dan menerangkan dengan media pemblajaran serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas.
3. Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan baik karena guru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan dan mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran serta guru mendemonstrasikan/menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan baik karena guru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran dan menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep serta guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep.
5. Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. Dikategorikan baik karena guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya dan melengkapi pendapat kesimpulan yang sampaikan oleh siswa serta guru menulis kesimpulan dipapan tulis.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100% dan berada pada kategori baik (B). Dengan demikian aktivitas mengajar guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa pada Siklus II**

Proses belajar mengajaran yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh terhasil keberhasil siswa. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada siklus II selama dua pertemuan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa dari 5 aspek yang diamati 3 aspek yang berada pada kategori baik dan 2 aspek berada dalam kategori cukup. Diuraikan sebagai berikut:

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD serta siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan baik karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menulis kesimpulan dibuku tulisnya serta siswa menyimpulkan tertulis dipapan tulis.
3. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing serta siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya tanpa siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.
2. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan cukup karena siswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta dan menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis tanpa siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.

Hasil observasi aktivitas pembelajaran siswa pada suklus II pertemuan I di atas menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa hanya mendapatkan indikator keberhasilan 86% dan berada pada kategori baik (B).

Siklus II pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan pada aspek belajar siswa, yaitu dari 5 aspek yang diamati 4 aspek berada pada kategori baik dan 1 aspek berada pada kategori cukup. Dapat dilihat pada penjelasan berikut:

Aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran dan menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya serta siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami.

Aspek yang berada pada kategori baik, yaitu:

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Dikategorikan baik karena siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama dan menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD serta siswa bertanya pada saat guru menyampaikan KD.
2. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. Dikategorikan baik karena siswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta dan menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis serta siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti.
3. Siswa menyimpulkan ide/pendapat. Dikategorikan baik karena siswa menyimpulkan secara lisan dan menyimpulkan ide/pendapat secara lisan serta siswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya dan.
4. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. Dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan menulis penjelasan guru dibuku masing-masing serta siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Berdasarkan penjelasan dari tiap aspek, maka dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II pertemuan II dengan indikator keberhasilan 93% dan berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian aktivitas pembelajaran siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

**Data Proses dan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II**

1. **Segi Proses**

Berikut ini hasil observasi selama kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* mengalami peningkatan. Perilaku sikap siswa yang positif ditunjukkan dengan kesiapan siswa dalam pembelajaran IPS, keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa bersemangat dalam mengerjakan soal dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selain itu tampak terjadi peningkatan pada saat mengerjakan tugas kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya penghargaan yang memotivasi mereka untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru serta sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok. Serta semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Ini dikarenakan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru sekarang sudah dapat aktif dalam melakukan kerjasama dengan kelompoknya, dan waktu yang digunakan sudah lebih efisien digunakan sehingga pada saat menjawab tugas yang diberikan siswa sudah dapat melakukan mengemukakan pendapatnya.

1. **Segi Hasil Tes Belajar Siswa**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh tes hasil belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 25 halaman 119.

Berdasarkan data pada lampiran 25, diperoleh gambaran bahwa dari 38 siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar dan secara keseluruhan dari 38 siswa dengan indikator keberhasilan 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,63% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik (SB). Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 16 | 42% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 22 | 58% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori sangat baik (SB) 16 siswa atau 42%, sedangkan terdapat 22 siswa atau 58% yang hasil belajar dengan terkategori baik (B).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 38 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

Tabel di atas menjelasakan dari 38 siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok perkembangan teknologi, 38 siswa (100%)termasuk dalam kategori tuntas dan sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi perkembangan teknologi berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa antara lain:

Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru, kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.

Saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

* + 1. **Pembahasan Hasil Penelitian** 
       1. **Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dari siklus satu ke siklus berikutnya.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa setelah diadakan tindakan kelas dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terjadi peningkatan yang dilihat dari segi keaktifan dan ketuntasan hasil belajarnya. Sebelum melaksanakan siklus pertama, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi atau keadaan yang ada di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar dengan cara observasi dan wawancara baik dengan guru kelas maupun dengan siswa. Dari hasil survei ini, peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV masih rendah.

Oleh karena itu, peneliti mengadakan diskusi dengan guru kelas IV dan peneliti menawarkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* guna mengatasi kondisi kelas tersebut. Sesudah mengadakan diskusi dengan guru, selanjutnya peneliti meminta silabus dari sekolah dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam siklus I. Sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan guru kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka materi pada pelaksanaan tindakan siklus pertama adalah perkembangan teknologi dengan langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining.* Hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar bekerjasama dengan siswa yang lain dan bisa saling membantu kesulitan satu sama lain dalam satu kelompok. Namun dari hasil pengamatan temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan penerapan pembelajaran model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada materi perkembangan teknologi, dalam meningkatkan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 8 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 53% dan 10 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 66%. Hal ini disebabkan karena guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan cukup (C).

Selain itu, rata-rata hasil belajar siswa kelas IV siklus I hanya mendapatkan 69,47% dan masih terdapat 14 siswa yang kategori belum tuntas dalam mengerjakan soal tes hasil belajar siswa. Karena itu, peneliti mencari solusi dan menyusun rencana pembelajaran siklus II untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran IPS pada siklus I. Aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta bepengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) diharapkan siswa mampu melakukan 5 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 38 orang siswa.

Berdasarkan data observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 38 orang siswa untuk menigkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa, dari 5 indikator yang direncanakan semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan.

Berdasarkan observasi tersebut, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada siklus I pertemuan I dapat dikategorikan kurang (K) dan pertemuan II dapat dikategorikan cukup (C). Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPS pada materi perkembangan teknologi dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* pada tindakan siklus II.

* + - 1. **Siklus II**

Materi pembelajaran pada siklus II adalah materi lanjutan yaitu perkembangan teknologi yang berkaitan dengan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang. Materi dalam penelitian mengikuti silabus dari sekolah. Dalam siklus II ini, pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* tetapi dengan lebih meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dan memaksimalkan keefektifan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Siklus II dilaksanakan untuk memaksimalkan peningkatan yang sudah ada di siklus I. Pada saat peneliti melakukan perbincangan dengan siswa-siswa, sebagian besar siswa sudah merasa tertarik mengikuti pelajaran IPS dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dari hasil penelitian siklus II, menunjukkan bahwa ada peningkatan dari segi keaktifan siswa dan ketuntasan hasil belajarnya dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II, tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat dan kerjasama dalam kelompok juga sudah mulai terlihat lebih kompak. Dari segi hasil belajar yang dilihat dari ketuntasan belajarnya, jumlah siswa yang telah tuntas atau mendapatakan nilai 70 ke atas juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS pada siklus II, kualitas pembelajaran baik hasil maupun proses sudah menunjukkan peningkatan. Siswa yang sebelumnya kurang aktif saat pembelajaran, sekarang menjadi lebih antusias. Kerjasama kelompok juga sudah mulai efektif. Meskipun begitu, masih diperlukan juga usaha dari guru untuk lebih kreatif lagi dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi dan pendekatan dari guru juga akan mendukung berhasilnya proses pembelajaran IPS. Keberhasilan tindakan pada siklus II (pertemuan I dan II) ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Berdasarkan data observasi dari tindakan siklus II dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan guru dapat melaksanakan indikator dengan baik (B), dimana pada pertemuan I ada 2 indikator dengan kategori baik dan 3 indikator dengan kategori cukup dengan indikator keberhasilan 80% dan pertemuan II ada 5 indikator dengan kategori baik dengan indikator keberhasilan 100%. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik (B), karena sudah tidak ada lagi indikator dengan kategori cukup pada pertemuan kedua di siklus II.

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh pada peningkatkan. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan 5 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berjumlah 38 orang siswa. Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 38 orang siswa untuk menigkatkan hasil belajar, pada tindakan siklus II (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa, dari 5 indikator yang direncanakan, siswa telah dapat melaksanakan ke lima indikator tersebut dengan baik. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik (B).

Masalah yang dihadapi siswa pada pembelajaran IPS sudah dapat teratasi dengan cara penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran *student facilitator and explaining* meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan banyaknya informasi yang diingat siswa, model pembelajaran *student facilitator and explaining* membuat siswa belajar satu sama lain dan berupaya bertukar ide dalam konteks yang tidak mendebarkan hati sebelum mengemukakan idenya ke dalam kelompok yang lebih besar. Kesimpulan tersebut sejalan dengan pendapat Trianto ( 2012: 35) menjelaskan bahwa:

Model pembelajaran (*student facilitator and expalining)* menekankan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan penyajian materi yang dilakukan dengan menghubungkan kegiatan sehari-hari dan lingkungan siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Rasa percaya diri siswa meningkat dan semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas karena sudah memikirkan jawaban atas pertanyaan guru, tidak seperti biasanya hanya siswa tertentu saja yang menjawab, model pembelajaran *student facilitator and explaining* meningkatkan kualitas kontribusi siswa dalam diskusi kelas dan siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup sosial mereka.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa dari segi proses terjadi perubahan sikap murid selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan rasa percaya diri murid untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran murid. Sedangkan dari segi hasil diperoleh bahwa penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Secara klasikal umumnya menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus IIberada pada kategori sangat baik (SB).

**Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya pengembangan mata pelajaran IPS, di antaranya:

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih muridnya dengan penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* agar murid mampu mengelaborasi sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut dalam pembelajaran IPS.

66

1. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori belajar dan model-model pembelajaran inovatif yang berorientasi kompetensi murid.
2. Dikarenakan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, maka disarankan agar juga dikembangkan bagi sekolah-sekolah lainnya khususnya sekolah-sekolah yang rendah hasil belajar IPS-nya di kota Makassar. Di samping itu, melalui penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, guru dapat dengan mudah merespon potensi atau modalitas murid dalam setiap kegiatan belajar. Dengan demikian seorang guru yang profesional dapat lebih efektif melakukan kegiatan belajar mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aswan. 2013. *Bina Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Hidayanti, dkk. 2012. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Iskandar. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif).* Jakarta: Yogyakarta.

Prasetyo, Hamzah. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Solihatin, Raharjo. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Supriatna, Yatna. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengatahuan Sosial.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatve Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Surabaya. Pustaka Belajar.

Suyatno. 2011. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tarigan, 2011. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Trianto. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistis*. Surabaya : Prestasi Pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

Yaba. 2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Makassar: Progaram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Santandar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
2. **Indikator**
   1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.
3. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

* 1. Membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Student Facilitator and Explaining*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar. |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | (±50 menit) |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. |
| 3. | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran. |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. |
| 5. | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 11 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Syaripa Juhadaeni, S.Pd Irmayanti Ismail**

**NIP. 19850928 201001 2 038 NIM. 124 704 2011**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Faridah, S.Pd**

**NIP. 19681106 198903 2 005**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Santandar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.
2. **Indikator**
   1. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.
3. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

* + 1. Mengelompokkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Student Facilitator and Explaining*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar. |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | (±50 menit) |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. |
| 3. | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran. |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. |
| 5. | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 13 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Syaripa Juhadaeni, S.Pd Irmayanti Ismail**

**NIP. 19850928 201001 2 038 NIM. 124 704 2011**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Faridah, S.Pd**

**NIP. 19681106 198903 2 005**

**Lampiran 3**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Senin, 11 April 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang teknologi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Benda | Teknologi Produksi | |
| Masa Lalu | Sekarang |
| 1. |  |  |  |
| 2. |  |  |  |
| 3. |  |  |  |
| 4. |  |  |  |
| 5. |  |  |  |
| 6. |  |  |  |
| 7 |  |  |  |
| 8. |  |  |  |
| 9. |  |  |  |
| 10. |  |  |  |

Kesimpulan:

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 4**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 13 April 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

**Petunjuk :**

1. Isilah tabel di bawah ini kemudian diskusikanlah bersama teman kelompokmu tentang jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
2. Buatlah kesimpulan bersama teman kelompokmu dengan membandingkan teknologi produksi masa lalu dan teknologi produksi masa kini.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Produksi | Kegiatan | Teknologi masa lalu | | | Teknologi masa kini | | |
| Alat | Tenaga Manusia | Proses | Alat | Tenaga Manusia | Proses |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |

Kesimpulan:

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

**Lampiran 5**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

* + - 1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut . . . .
2. Memasak c. Proyeksi
3. Produksi d. Porsesi
4. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara . . . .
5. Mencuci c. Menjemur
6. menumbuk d. Membakar
7. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini !
8. Menyiapakan tanah liat
9. Batau bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
10. Tanah liat digiling jadi adonan
11. Adonan dicetak satu persatu
12. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah . . . .

1. 1,2,3,4,5 c. 1,3,4,2,5
2. 1,4,2,3,5 d. 1,2,4,3,5
3. Pengolahan bahan bahan dipabrik yang besar digunakan tekhnologi....
4. Sederhana c. Moderen
5. Kuno d. Super
6. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah . . . .
7. E-mail c. Kentongan
8. Satelit d. Pesawat
9. Ada bermacam-macam alat komunikasi modern. Berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah . . . .
10. Televisi c. Mobil
11. Kulkas d. Traktor
12. Orang yang diutus raja untu menyampaikan peasan khusus dan rahasia kekerajaan lain adalah . . . .
13. Pak pos c. Kusir
14. Kurir d. Pramugari
15. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah . . . .
16. Sepeda c. Truk
17. Perahu d. Balon udara
18. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi mengangkat minyak adalah . . . .
19. Kapal ferry c. Kapal barang
20. Kapal tanker d. Kapal tunda
21. Alat transportasi air yang digunakanpada zaman dahulu adalah . . . .
22. Kapal tanker c. Kapal ferry
23. Kapal selam d. Kapal layar
    * + 1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban**

**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | B | 1 |
| 2 | B | 1 |
| 3 | C | 1 |
| 4 | C | 1 |
| 5 | C | 1 |
| 6 | A | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | B | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | D | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 6**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  Guru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD menggunakan dengan suara yang lantang dan jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  Guru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  Guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **3** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **6** | **2** | **8** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **53%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 11 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 7**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  Guru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **3** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **6** | **1** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **66%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 13 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 8**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPG  Siswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  Siswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta.  Siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  Siswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **2** | **3** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **4** | **3** | **7** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **46%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 11 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 9**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPG  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  Siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta.  Siswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  Siswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **4** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **8** | **1** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 13 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | R | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 2. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 3. | A | - | 🗸 | - | - | 🗸 | Kurang |
| 4. | Z | - | - | 🗸 | 🗸 | - | Kurang |
| 5. | H | 🗸 | 🗸 | - | - | - | Kurang |
| 6. | G | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 7. | I | - | 🗸 | - | - | - | Kurang |
| 8. | R | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 9. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 10. | A | - | 🗸 | 🗸 | - | - | Kurang |
| 11. | D | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 12. | R | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 13. | P | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 14. | Z | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15. | H | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 16. | A | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 17. | A | 🗸 | - | - | - | 🗸 | Kurang |
| 18. | A | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 19. | A | - | - | 🗸 | 🗸 | - | Kurang |
| 20. | R | - | 🗸 | - | - | 🗸 | Kurang |
| 21. | T | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 22. | M | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 23. | L | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 24. | P | - | 🗸 | - | 🗸 | - | Kurang |
| 25. | A | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 26. | D | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 27. | A | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 28. | A | - | 🗸 | - | - | 🗸 | Kurang |
| 29. | R | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 30. | L | 🗸 | - | 🗸 | - | - | Kurang |
| 31. | Z | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 32. | A | - | 🗸 | - | - | - | Kurang |
| 33. | H | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 34. | S | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 35. | A | - | - | - | 🗸 | 🗸 | Kurang |
| 36. | S | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 37. | Y | 🗸 | 🗸 | - | - | - | Kurang |
| 38. | K | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | | **16** | **20** | **16** | **19** | **17** | **88** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **88**  **x 100%**  **190** | | | | | **46%** |
| **Kategori** | | **Kurang (K)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

* 1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
  2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
  3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.
  4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat.
  5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (31 – 38) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (21 – 30) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 20) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 11 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 13 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | R | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 2. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 3. | A | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 4. | Z | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 5. | H | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 6. | G | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 7. | I | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 8. | R | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 9. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 10. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 11. | D | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 12. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 13. | P | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 14. | Z | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15. | H | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 16. | A | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 17. | A | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 18. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 19. | A | - | - | 🗸 | 🗸 | - | Kurang |
| 20. | R | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 21. | T | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 22. | M | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 23. | L | 🗸 | 🗸 | - | - | 🗸 | Cukup |
| 24. | P | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 25. | A | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 26. | D | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 27. | A | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 28. | A | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 29. | R | - | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 30. | L | 🗸 | - | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 31. | Z | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 32. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 33. | H | 🗸 | - | - | 🗸 | - | Kurang |
| 34. | S | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 35. | A | 🗸 | - | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 36. | S | - | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Cukup |
| 37. | Y | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | Cukup |
| 38. | K | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| **Jumlah skor perolehan** | | **22** | **25** | **20** | **25** | **23** | **115** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **115**  **x 100%**  **190** | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.
4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (31 – 38) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (21 – 30) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 20) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 13 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 12**

**DATA TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

**Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1. | R | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 2. | A | 0 | 0 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 3. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 4. | Z | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5. | H | 1 | 1 | | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | G | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 7. | I | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 8. | R | 1 | 0 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9. | A | 0 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10. | A | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 11. | D | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 12. | R | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13. | P | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14. | Z | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 15. | H | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 16. | A | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 18. | A | 0 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | A | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 20. | R | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 21. | T | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | | 6 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22. | M | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 23. | L | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 24. | P | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 25. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 26. | D | 0 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 5 | 50 | Tidak Tuntas |
| 27. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 28. | A | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 29. | R | 1 | 1 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 30. | L | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 31. | Z | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 32. | A | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 4 | 40 | Tidak tuntas |
| 33. | H | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 34. | S | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 35. | A | 1 | 1 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 36. | S | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 37. | Y | 1 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | | 5 | 50 | Tidak tuntas |
| 38. | K | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | **2640** |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | **2640**  **38** | | | | | | | | | **69,47%** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | **24**  **x 100%**  **38** | | | | | | | | | **63%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | **14**  **x 100%**  **38** | | | | | | | | | **37%** | | | |

**Lampiran 13**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 5 | 13% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 19 | 50% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 8 | 21% |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 5 | 13% |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 1 | 3% |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 24 | 63% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 14 | 37% |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Santandar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menunjukkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : *Student Facilitator and Explaining*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar. |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | (±50 menit) |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. |
| 3. | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran. |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. |
| 5. | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 18 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Syaripa Juhadaeni, S.Pd Irmayanti Ismail**

**NIP. 19850928 201001 2 038 NIM. 124 704 2011**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Faridah, S.Pd**

**NIP. 19681106 198903 2 005**

**Lampiran 15**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Santandar Kompetensi**

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

1. **Indikator**

1. Membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Membandingkan jenis tekhnologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat, perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Perkembangan teknologi

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : *Student Facilitator and Explaining*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Pujiati, Heny. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
5. Media Pembelajaran

Gambar yang relevan dengan materi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajar. |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | (±50 menit) |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. |
| 3. | Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran. |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. |
| 5. | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 20 April 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Syaripa Juhadaeni, S.Pd Irmayanti Ismail**

**NIP. 19850928 201001 2 038 NIM. 124 704 2011**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Jongaya Kota Makassar**

**Faridah, S.Pd**

**NIP. 19681106 198903 2 005**

**Lampiran 16**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Senin, 18 April 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

* + - 1. Tuliskan 10 macam alat komunikasi masa lampau dan masa kini beserta dengan manfaatnya, kemudian berilah tanda (🗸) berdasarkan penggolongannya!

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Alat Komunikasi** | **Waktu Penggunaan** | | **Manfaat alat komunikasi** |
| **Masa lampau** | **Masa kini** |
| 1 | Televisi |  | 🗸 | Sebagai sarana informasi dan hiburan |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

**Lampiran 17**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Rabu, 20 April 2016**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Petunjuk :**

* + - 1. Tuliskanlah contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini pada tabel dibawah ini !

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Teknologi Transportasi  Masa Lalu | Teknologi Transportasi  Masa Kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

* + - 1. Tulislah dalam tabel berikut keunggulan dan kelemahan menggunakan teknologi tarnsportasi masa lalu dan masa kini!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Keunggulan dan kelemahan teknologi transportasi masa lalu | Keunggulan dan kelemaha  teknologi transportasi masa kini |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |

**Lampiran 18**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**
   1. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah ….
      * + 1. Prosesnya lama c. Menimbulkan polusi
          2. Menggunakan tenaga mesin d. Hasilnya jelek
   2. Bahan baku pembuatan kertas adalah ….
      * + 1. Karet c. Kapas
          2. Kayu d. Bambu
   3. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan ….
      * + 1. Bajak c. Traktor
          2. Ani-ani d. Kerbau
   4. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan ….
      * + 1. Kain c. Mobil
          2. Ban d. Kertas
   5. Gerabah atau tembikar adalah barang-barang yang terbuat dari …
      * + 1. Bambu c. Tanah liat
          2. Kayu d. Batu
   6. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah ….
      * + 1. Telepon c. Kentongan
          2. HP d. Televisi
   7. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah ….
      * + 1. Lambat c. Mahal
          2. Menimbulkan Polusi d. Rawan Kecelakaan
   8. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ….
      * + 1. Spanduk c. Tabloid
          2. Poster d. Pamflet
   9. Penemu telepon adalah seorang ilmuwan Skotlandia yang bernama ….
      * + 1. John Logie Baird c. M Glugielmo Marconi
          2. Alexander Graham Bell d. Johannes Gutenberg
   10. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ….
       * + 1. Faximile c. E-Mail
           2. Rambu-rambu lalu lintas d. Short Message Service (SMS)
2. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban**

**Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | A | 1 |
| 2 | D | 1 |
| 3 | C | 1 |
| 4 | A | 1 |
| 5 | B | 1 |
| 6 | C | 1 |
| 7 | A | 1 |
| 8 | A | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | B | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  Guru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  Guru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  D:\putih ceklis.JPGGuru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  Guru menulis kesimpulan dipapan tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **3** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **6** | **0** | **12** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **80%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 18 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD | D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara lisan  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD secara tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menyampaikan KD dengan suara yang lantang dan jelas | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran secara lisan dan tulisan  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru mendemonstrasikan/ menyajikan secara detail garis-garis besar materi pembelajaran. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menunjuk siswa untuk naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis hasil penjelasan siswa dipapan tulis melalui bagan /peta konsep.  D:\putih ceklis.JPGGuru mencari siswa yang memiliki pendapat yang berbeda mengenai bagan/peta konsep. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa. | D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulannnya.  D:\putih ceklis.JPGGuru melengkapi pendapat kesimpulan yan sampaikan oleh siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru menulis kesimpulan dipapan tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu. | D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan materi secara lisan dan tertulis  D:\putih ceklis.JPGGuru menerangkan dengan menggunakan media pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 20 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 21**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPG  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang belum dipahami | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  Siswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **2** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **4** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 18 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 22**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA KESELURUHAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi secara seksama.  D:\putih ceklis.JPG  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang paling penting dalam guru menyampaikan KD.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya apabila ada yang belum dipahami | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran | D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis garis-garis besar materi pembelajaran dibuku tulisnya.  Siswa bertanya apabila ada yang kurang diapahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3 | Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran. | D:\putih ceklis.JPGSiswa naik kedepan kelas menjelaskan melalui bagan/peta.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menuliskan hasil penjelasannya dibuku tulis.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepaada guru tentang apa yang kurang dimengerti. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menyimpulkan ide/pendapat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara lisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis kesimpulan dibuku tulisnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan secara tertulis dipapan tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan materi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis penjelasan guru dibuku masing-masing.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **2** | **0** | **14** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **93%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan:**

3 = Baik (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

2 = Cukup (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

1 = Kurang (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 20 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 23**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 3. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4. | Z | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 5. | H | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 6. | G | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 7. | I | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 8. | R | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | Cukup |
| 11. | D | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 12. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 13. | P | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 14. | Z | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 15. | H | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 17. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 20. | R | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21. | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 22. | M | - | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 23. | L | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 24. | P | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 25. | A | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 26. | D | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 27. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 28. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 29. | R | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 30. | L | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 31. | Z | - | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Cukup |
| 32. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 33. | H | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | - | Cukup |
| 34. | S | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 35. | A | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 36. | S | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 37. | Y | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 38. | K | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | | **30** | **31** | **33** | **35** | **35** | **164** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **116**  **x 100%**  **190** | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | **Baik (B)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.
4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (31 – 38) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (21 – 30) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 20) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 18 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 24**

**HASIL OBSERVASI SISWA SECARA INDIVIDU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Hari/Tanggal : Rabu, 20 April 2016**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / II (Dua)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Peilaian** | | | | | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| 1. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 2. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 3. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 4. | Z | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 5. | H | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | Baik |
| 6. | G | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 7. | I | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 8. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 9. | A | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 10. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 11. | D | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 12. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 13. | P | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 14. | Z | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 15. | H | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 16. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 17. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 18. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 19. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 20. | R | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 21. | T | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 22. | M | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 23. | L | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 24. | P | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 25. | A | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 26. | D | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 27. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 28. | A | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 29. | R | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 30. | L | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 31. | Z | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 32. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 33. | H | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 34. | S | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 35. | A | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 36. | S | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | 🗸 | Baik |
| 37. | Y | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | Baik |
| 38. | K | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | Baik |
| **Jumlah skor perolehan** | | **36** | **38** | **31** | **35** | **38** | **178** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | **178**  **x 100%**  **190** | | | | | **93%** |
| **Kategori** | | **Baik (B)** | | | | | |

**Rubrik Penilaian:**

1. Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD.
2. Siswa memperhatikan guru dalam menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
3. Siswa menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan/peta konsep secara bergiliran.
4. Siswa menyimpulkan ide/pendapat.
5. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru.

**Keterangan/Rubrik:**

**Baik (B) =** Jika 80% - 100% (31 – 38) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Cukup (C) =** Jika 50% - 79% (21 – 30) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Kurang (K) =** Jika 0% - 49% (0 – 20) siswa melakukan aspek yang diamati.

**Makassar, 20 April 2016**

**Mengetahui,**

**Observer,**

**Irmayanti Ismail**

**NIM. 124 704 2011**

**Lampiran 25**

**DATA TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

**Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nomor Soal** | | | | | | | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | |
| 1. | R | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 2. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 3. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 4. | Z | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 5. | H | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 6. | G | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 7. | I | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 8. | R | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 9. | A | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 10. | A | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 11. | D | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 12. | R | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 13. | P | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 14. | Z | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 15. | H | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 16. | A | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 17. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 18. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 19. | A | 1 | 0 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 20. | R | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 21. | T | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 22. | M | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 23. | L | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 24. | P | 0 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 25. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 26. | D | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 27. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 28. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 29. | R | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 30. | L | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 31. | Z | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 32. | A | 1 | 1 | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 33. | H | 1 | 0 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 34. | S | 1 | 1 | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | | 8 | 80 | Tuntas |
| 35. | A | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 10 | 100 | Tuntas |
| 36. | S | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| 37. | Y | 1 | 1 | | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 7 | 70 | Tuntas |
| 38. | K | 1 | 1 | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 9 | 90 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | **3140** |  |
| **Rata-rata kelas** | | | | **3140**  **38** | | | | | | | | | **82,63%** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | **38**  **x 100%**  **38** | | | | | | | | | **100%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | **0**  **x 100%**  **38** | | | | | | | | | **0** | | | |

**Lampiran 26**

**Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 86 – 100 | Sangat Baik (SB) | 16 | 42% |
| 70 – 85 | Baik (B) | 22 | 58% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 41 – 55 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| < 40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 38 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **38** | **100 %** |

**Lampiran 27**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | R | 70 | T | 80 | T | **(T)**  **Tuntas**  **(TT)**  **Tidak Tuntas** |
| 2 | A | 60 | TT | 90 | T |
| 3 | A | 70 | T | 70 | T |
| 4 | Z | 60 | TT | 90 | T |
| 5 | H | 60 | TT | 70 | T |
| 6 | G | 80 | T | 80 | T |
| 7 | I | 80 | T | 80 | T |
| 8 | R | 60 | TT | 100 | T |
| 9 | A | 50 | TT | 80 | T |
| 10 | A | 90 | T | 90 | T |
| 11 | D | 70 | T | 70 | T |
| 12 | R | 50 | TT | 100 | T |
| 13 | P | 80 | T | 80 | T |
| 14 | Z | 60 | TT | 70 | T |
| 15 | H | 90 | T | 90 | T |
| 16 | A | 60 | TT | 80 | T |
| 17 | A | 90 | T | 90 | T |
| 18 | A | 60 | TT | 80 | T |
| 19 | A | 70 | T | 70 | T |
| 20 | R | 70 | T | 100 | T |
| 21 | T | 60 | TT | 80 | T |
| 22 | M | 80 | T | 80 | T |
| 23 | L | 50 | TT | 100 | T |
| 24 | P | 70 | T | 70 | T |
| 25 | A | 90 | T | 90 | T |
| 26 | D | 50 | TT | 80 | T |
| 27 | A | 70 | T | 90 | T |
| 28 | A | 70 | T | 80 | T |
| 29 | R | 70 | T | 80 | T |
| 30 | L | 80 | T | 90 | T |
| 31 | Z | 80 | T | 80 | T |
| 32 | A | 40 | TT | 80 | T |
| 33 | H | 70 | T | 70 | T |
| 34 | S | 90 | T | 80 | T |
| 35 | A | 70 | T | 100 | T |
| 36 | S | 80 | T | 90 | T |
| 37 | Y | 50 | TT | 70 | T |
| 38 | K | 80 | T | 90 | T |
| **Jumlah** | | **2640** | | **3140** | | **Ket:**  **Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-rata** | | **69,47%** | | **82,63%** | |
| **Ketuntasan Belajar** | | **63%** | | **100%** | |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | | **37%** | | **0** | |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | **Sangat Baik (SB)** | |

**Lampiran 28**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai/KD**

****

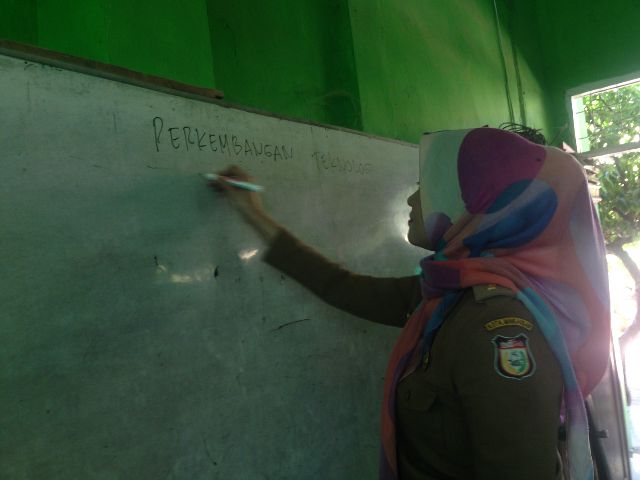
**Guru mendemonstrasikan/menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.**

****

**Memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan/peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran.**

****

**Siswa sedang melaksanakan tes hasil belajar akhir siklus**

****

**Guru menyimpulkan ide/pendapat dari siswa.**

****

**Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu**

**Lampiran 29**

**RIWAYAT HIDUP**

**Irmayanti Ismail**, lahir di Sidorejo pada tanggal 30 Agustus 1993, Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Ismail, S.Pd dengan Ibu Hudadiah, S.Pd. Penulis mulai memasuki pendidikan Taman Kanak-Kanak Aysiah dan tamat pada tahun 2000. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 017 Sidorejo dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Wonomulyo dan tamat tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Wonomulyo dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.